

Desember 2020, Covid-19 di Jeneponto Semakin Melaju, Kadinkes: Mohon Patuhi Protokol Kesehatan

Syamsir, HR - JENEPONTO.INDONESIASATU.CO.ID

Dec 24, 2020 - 10:44



Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jeneponto Syusanti A Mansyur, rilis kasus Covid-19 sepanjang memasuki Desember 2020 mengalami pertumbuhan ekskalasi yang signifikan/Samsir.

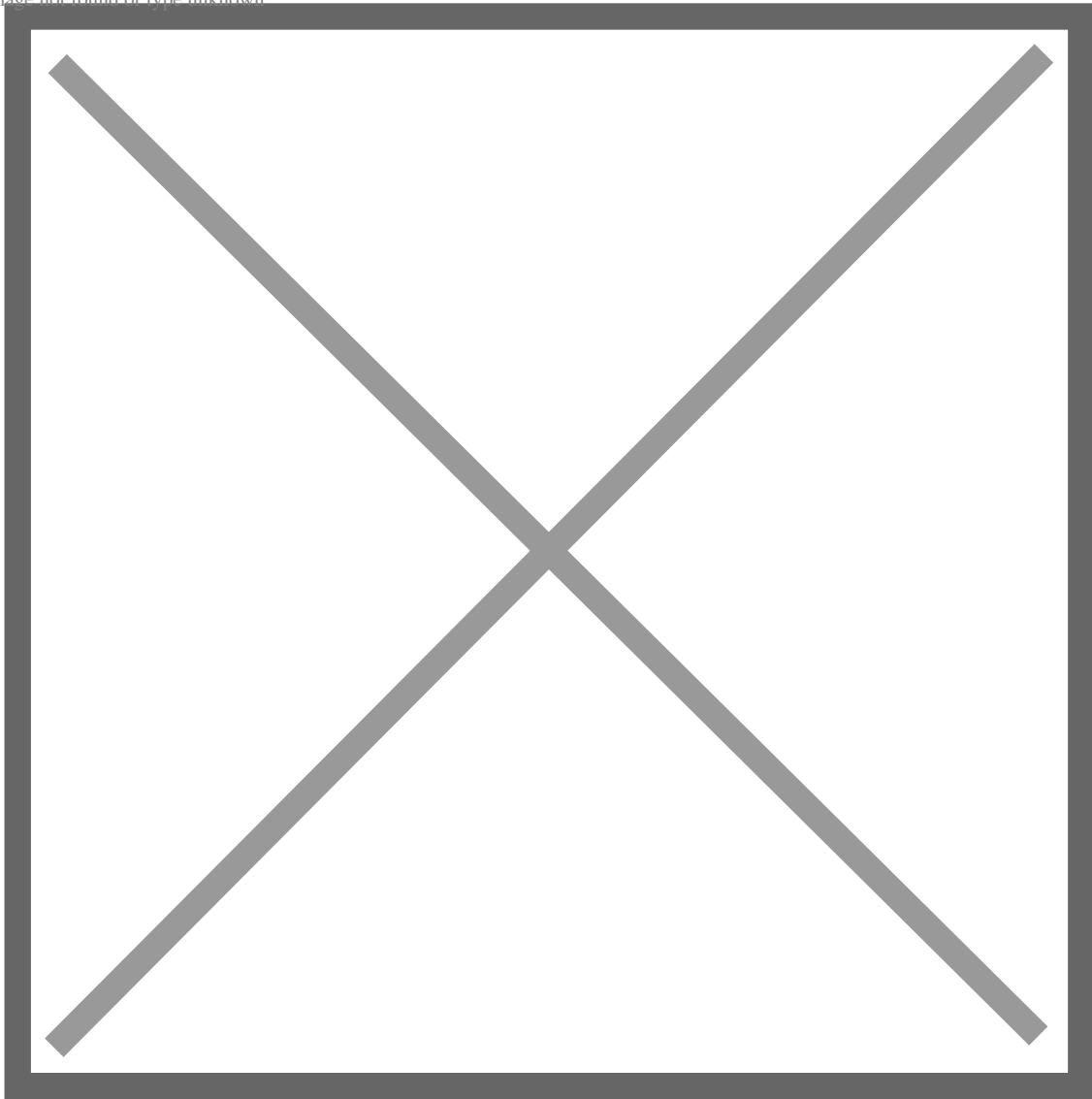
JENEPONTO, - Kepala Dinas Kesehatan (**Kadinkes**) Kabupaten Jeneponto, Syusanti A Mansyur mengungkapkan, sepanjang memasuki Desember 2020

pertumbuhan kasus **Covid-19** semakin melaju dan mengalami eskalasi yang signifikan.

"Jumlah kasus aktif meningkat menjadi 19% , begitu juga positif rate naik dari 12 % menjadi 17-20%. Kenaikan ini belum pernah terjadi sebelumnya," ungkap Syusanti kepada indonesiasatu.co.id, Kamis (24/12/2020).

Begitu juga angka kesembuhan ungkap Syusanti mengalami penurunan dari 90% pada akhir Nopember, sekarang di angka 79%. Begitu juga angka penggunaan tempat tidur isolasi semakin meningkat dan sekarang sudah diangka 54%. Ini untuk Sulawesi Selatan.

Image not found or type unknown



"Mohon kepada masyarakat untuk tetap waspada dan tetap mematuhi protokol kesehatan. Bila tidak ada keperluan yang mendesak jangan terlalu banyak keluar rumah Covid-19 semakin banyak," harap Syusanti Mansyur.

Olehnya itu, Kadinkes tekankan agar aksi lapangan yang harus dilaksanakan segera dengan operasi acak yustisi. Pembatasan jam malam seluruh penduduk, semua warga segera berdiam di rumah. Kecuali urusan yang sangat penting.

Selain itu, Pembatasan jam pasar rakyat. Hanya untuk pemenuhan kebutuhan

esensial.

"Sepanjang kita menganut ekonomi juga harus tumbuh, maka ketahuilah Covid-19 ini kecepatan pertumbuhannya 5-6 kali dari yang kita bayangkan," katanya.

"Tidak ada yang mudah pada keadaan ini tapi dengan disiplin yang tinggi kita dapat melewatinya dengan baik," tambah Syusanti.

Dengan demikian, tutur dia harus ada perhatian yang sangat serius untuk mengambil langkah mitigasi yang strategis untuk pemutusan mata rantai transmisi, yakni. Kendalikan agent. Pengendalian agent dengan vaksin, alkohol, detergent dan mengurangi interaksi sosial.

Perlindungan host atau populasi dengan peningkatan imunitas, maksimalkan penggunaan masker, menjaga jarak, cuci tangan dan penerapan PHBS.

Serta, pengkondisian lingkungan. Semua tempat bisnis dan publik dipastikan menerapkan protokol kesehatan, pungkasnya.

Penulis: Samsir

Editor: Cq